

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa jumlah hasil tangkapan yang terbesar dihasilkan oleh rawai dengan konstruksi tali cabang yang menggunakan pemberat diikuti dengan dengan jumlah hasil tangkapan konstruksi tali cabang yang tidak dimodifikasi. Kemudian bila dibandingkan jumlah hasil tangkapan konstruksi tali cabang yang menggunakan pelampung dan pemberat dengan konstruksi tali cabang yang tidak dimodifikasi juga menunjukkan penurunan hasil tangkapan, berarti konstruksi ini juga tidak baik untuk digunakan. Namun bila dibandingkan jumlah hasil tangkapan konstruksi tali cabang yang menggunakan ranting dan pemberat dengan konstruksi tali cabang yang tidak dimodifikasi maka tampak adanya peningkatan hasil tangkapan, untuk itu konstruksi tali cabang ini baik digunakan. Hal ini berbeda dengan konstruksi tali cabang modifikasi lainnya yaitu yang menggunakan pemberat dan yang menggunakan pelampung dan pemberat yang menunjukkan penurunan hasil tangkapan.

Hasil tangkapan pada konstruksi tali cabang yang menggunakan ranting dan pemberat lebih banyak daripada konstruksi tali cabang lainnya yang digunakan. Dari hal di atas dapat dikatakan bahwa konstruksi tali cabang yang menggunakan ranting dan pemberat lebih baik digunakan untuk meningkatkan hasil tangkapan.

Hasil tangkapan paling banyak adalah ikan pari (*Trygon sephen*) sebanyak 8 ekor (33,2 kg) dan diikuti dengan ikan hiu (*Charcharias sp*) sebanyak 6 ekor (9,4 kg) dan ikan manyung 1 ekor (1,8 kg).

## 5.2. Saran

Dilihat dari hasil penelitian, bahwa penggunaan konstruksi tali cabang yang menggunakan ranting dan pemberat adalah yang paling baik digunakan namun perlu dilakukan penyuluhan untuk mengatasi kesulitan dalam pengoperasian, kemudian untuk penelitian selanjutnya dapat mengamati dengan kamera bawah air bagaimana sebenarnya posisi tali cabang yang menggunakan ranting dan pemberat dalam perairan sehingga bisa lebih menarik perhatian ikan.